

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Purwodadi adalah desa dengan luas wilayah seluas 63,61 km² yang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi memiliki ternak sapi sebanyak 605 ekor pada tahun 2019, paling banyak dibandingkan dengan 9 desa lain di Kecamatan Tebing Tinggi. Pada tahun 2020, ternak sapi di Desa Purwodadi mengalami peningkatan, sehingga jumlah ternak sapi di Desa Purwodadi menjadi 686 ekor atau 36,30 % dari total jumlah ternak sapi di Kecamatan Tebing Tinggi dan masih menjadi Desa yang memiliki ternak sapi terbanyak di Kecamatan Tebing Tinggi. Di Desa Purwodadi memiliki 6 kelompok tani yang mengolah kompos. semua kelompok tersebut masih aktif mengolah kompos sampai saat ini setiap kelompok memiliki populasi ternak yang berbeda dan penghasilan pembuatan pun juga berbeda setiap tahunnya kelompok tani di Desa Purwodadi berada di bawah naungan Bumdes (Badan usaha milik desa) Bumdes bekerjasama dengan PT. Wira Karya Sakti. Setiap pemesanan pupuk kompos untuk kelompok tani desa purwodadi itu melalui Bundes terlebih dahulu baru dibagi rata kepada 6 kelompok pengolah kompos di desa tersebut jadi untuk pemesanan sudah ditetapkan oleh Bumdes maka dari itu setiap kelompok pengolahan kompos memiliki penghasilan yang berbeda-beda setiap tahunnya.

Desa dataran kempas kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi mengolah pelepah sawit dan kotoran sapi menjadi pupuk kompos. Pada awalnya desa dataran kempas bernama dusun mekar arum, kemudian tahun 2021 terjadi pemekaran Menjadi Desa Dataran Kempas, Desa Purwodadi, Desa Sungai Keruh Dan Desa Delima. Desa Dataran Kempas memiliki areal perkebunan kelapa sawit seluas ± 430 ha yang merupakan perkebunan masyarakat sehingga banyaknya limbah pelepah sawit yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam pembuatan pupuk kompos. Usaha pupuk kompos dilakukan di areal perkebunan kelapa sawit sejak tahun 2016 dengan melakukan kerja sama pemasaran pupuk organik ke PT. Wira Karya Sakti.

Ketersediaan pelepah di Desa Dataran Kempas sangat banyak karena masyarakat juga memperbolehkan kelompok tani untuk mengambil pelepah di perkebunan mereka dengan tenaga kerja berasal dari kelompok tani, Pelepah sawit

yang digunakan akan dilakukan penggilingan terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Pembuatan pupuk organik di Desa Dataran Kempas juga digunakan campuran bahan baku terdiri dari kotoran sapi yang dibeli dari petani karena ternak yang ada di Desa Dataran Kempas masih minim sehingga belum mencukupi kebutuhan kotoran ternak, abu gosok dan fiber yang diperoleh dari pabrik kelapa sawit sekitar dimana ketersediaannya banyak dan mampu berpotensi untuk dikembangkan karena kelompok tani membangun kerja sama dalam pembelian bahan baku dan bahan penunjang. Penggunaan bahan penunjang dalam pembuatan pupuk kompos untuk mempercepat proses pembusukan yaitu gula pasir, urea, dedak dan EM4, dimana mampu diperoleh kelompok tani dari toko pertanian dan sudah ada stok terlebih dahulu.

Pemanfaatan limbah ternak sapi yang diolah menjadi pupuk organik di Desa Purwodadi dan Desa Dataran Kempas ini dapat berjalan dengan lancar. pemanfaatan limbah tersebut diharapkan baik , karena semakin banyak peternak yang memanfaatkan limbah ternak sapi, maka akan lebih baik pula pola pemeliharaan untuk ternak sapi dan perkebunan yang dimiliki si peternak sehingga mampu meningkatkan produktivitas perkebunan dan penambahan pendapatan dari usaha ternak sapi. Pupuk organik adalah pupuk yang bahan bakunya berasal dari sisa makhluk hidup yang telah mengalami proses pembusukan oleh mikroorganisme pengurai. Pupuk organik biasanya berasal dari pengomposan kotoran ternak, sisa panen seperti jerami dan sampah kota. Penggunaan pupuk organik ini diharapkan dapat menekan biaya produksi dan mendukung kelestarian lingkungan. Pupuk organik sangat baik dalam memperbaiki struktur tanah. Pupuk organik adalah pupuk yang bahan bakunya berasal dari sisa makhluk hidup yang telah mengalami proses pembusukan oleh mikroorganisme pengurai. Pupuk organik biasanya berasal dari pengomposan kotoran ternak, sisa panen seperti jerami dan sampah kota. Penggunaan pupuk organik ini diharapkan dapat menekan biaya produksi dan mendukung kelestarian lingkungan. Usaha pengolahan pupuk organik di Desa Purwodadi dan Dataran Kempas dikelola oleh petani-peternak dan anggota keluarganya dan menjadi tumpuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Usaha pengolahan pupuk organik sangat bisa diandalkan karena nilai jual pupuk sangat menguntungkan bagi para peternak.

Pendapatan merupakan semua hasil yang didapatkan seseorang atau suatu kelompok dalam menjalankan kegiatan ekonomi selama satu periode tertentu. Pendapatan yang diperoleh berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup sebuah usaha, jika semakin besar jumlah pendapatan yang didapatkan maka, semakin besar juga biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh suatu usaha. Analisis pendapatan merupakan hasil yang di diperoleh seorang pengusaha setelah melaksanakan suatu usaha, meskipun hasil yang didapatkan masih tergolong rendah ataupun hasil yang cukup tinggi, hal 8 tersebut akan dipakai dalam memenuhi keperluan ataupun menggunakan suatu barang atau jasa.

Biaya adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Sebagai pengorbanan fas sumber-sumber (ekonomi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu, istilah biaya, kadang kadang dianggap sinonim dengan harga pokok dan beban dari suatu atau tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya disebut sebagai beban adalah apabila pengorbanan yang diperlukan itu terjadi dalam rangka merealisasikan pendapatan. (hamanto dkk., 2017).

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Biaya produksi dapat dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan. Dari definisi yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah proyek akan dapat berkembang. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Biaya produksi dapat dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang diperlukan dalam proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. (Bustami dan Nurlela, 2010).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menyangkut Analisis kelayakan finansial dengan judul “**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Kompos di Desa Purwodadi**”.

1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kelayakan finansial usaha pembuatan pupuk organik dan untuk mengetahui apakah usaha pembuatan pupuk organik di Desa Purwodadi dan Dataran Kempas layak secara finansial.

1.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai kelompok tani mana yang memiliki model bisnis pembuatan pupuk organik yang lebih menguntungkan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi petani lain untuk mengadopsi model bisnis yang lebih efisien dan menguntungkan.